**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sumber daya manusia yang sepatutnya mendapat perhatian terus menerus dalam meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan berarti pula meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu perlu dilakukan pembaharuan dalam bidang pendidikan dari waktu kewaktu. Dalam rangka mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional, yaitu menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu perwujudannya melalui pendidikan bermutu pada setiap satuan pendidikan di Indonesia. Pelajaran matematika adalah satu matapelajaran yang memberikan konstribusi positif tercapainya masyarakat yang cerdas dan bermartabat melalui sikap kritis dan berfikir logis.

Akan tetapi pembelajaran matematika pada umumnya sering dipandang sebagai pelajaran yang kurang diminati, dan tidak lain mereka juga menganggap pelajaran matematika adalah merupakan momok bagi mereka. Hal ini juga dialami oleh sebagian besar para siswa di kelas VIII MTsN Langkapan Srengat Blitar. Indikator yang menunjukkan bahwa matematika memang menjadi matapelajaran yang paling sulit bagi siswa adalah dapat terlihat langsung dari pencapaian hasil belajar matematika siswa yang relatif rendah dibandingkan dengan hasil belajar matapelajaran yang lain. Pembelajaran yang diterapkan oleh guru sangat mempengaruhi proses belajar mengajar siswa.

Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses belajar mengajar memegang peran pentinng dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kemungkinan kegagalan guru dalam menyampaikan materi disebabkan pada saat proses belajar mengajar guru kurang membangkitkan perhatian dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran khususnya matematika. Adakalanya guru mengalami kesulitan membuat siswa memahami materi yang disampaikan, sehingga hasil belajar matematika rendah.

Keberhasilan pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari hasil belajar yang meningkat. Dari hasil pengamatan pengajaran matematika di MTsN Langkapan Srengat Blitar di temukan beberapa kelemahan diantaranya adalah hasil belajar matematika masih rendah yaitu masih terdapat anak yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal yaitu nilai 60. Hal ini di pengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar khususnya pada siswa kelas VIII D dalam pembelajaran matematika antara lain:1) keaktifan siswa kelas VIII D dalam mengikuti pembelajaran masih belum tampak, 2) siswa jarang mengajukan pertanyaan, meskipun guru sering memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami, 3) suka berbicara sendiri jika guru menerangkan.

Selain dari faktor siswa dalam proses pembelajaran, peran guru juga sangat penting. Pada kondisi awalnya cara guru mengajar di MTsN Langkapan Srengat Blitar masih menggunakan model konvensional. Sehingga siswa banyak diam dan hanya memperhatikan penjelasan dari guru serta mencatat hal-hal yang dirasa penting. Menurut Sriyono model pembelajaran konvensional dapat menyebabkan siswa kurang mendapat kesempatan untuk mengembangkan keberanian mengemukakan pendapat, tidak dapat memberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam memecahkan masalah sehingga proses penyerapan pengetahuan kurang tajam[[1]](#footnote-2). Untuk mencegah semakin buruknya hal yang dapat ditimbulkan oleh sebab-sebab yang disebutkan di atas, maka dibutuhkan pembelajaran yang mampu meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa khususnya pada mata pembelajaran matematika. Salah satunya yang dianggap dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa yaitu dengan model pembelajaran *Snowball Throwing.*

Pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* merupakan salah satu modifikasi dari teknik bertanya yang menitik beratkan pada kemampuan merumuskan pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan yang menarik yaitu saling melemparkan bola salju (*Snowball Throwing*) yang berisi pertanyaan kepada sesama teman.[[2]](#footnote-3) Adapun kelebihan dalam model pembelajaran *Snowball Throwing* ini antara lain:1) Melatih kesiapan siswa dalam merumuskan pertanyaan dengan bersumber pada materi yang diajarkan serta saling memberikan pengetahuan, 2) Siswa lebih memahami dan mengerti secara mendalam tentang materi pelajaran yang dipelajari. Hal ini disebabkan karena siswa mendapat penjelasan dari teman sebaya yang secara khusus disiapkan oleh guru serta mengerahkan penglihatan, pendengaran, menulis dan berbicara mengenai materi yang didiskusikan dalam kelompok, 3) Dapat membangkitkan keberanian siswa dalam mengemukakan pertanyaan kepada teman lain maupun guru, 4) Siswa akan lebih mengerti makna kerjasama dalam menemukan pemecahan suatu masalah.[[3]](#footnote-4)

Berdasarkan dari penelitian terdahulu dilakukan olehDiyan Tunggal Safitri dengan judul “Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika”, menunjukkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran *Snowball Throwing* ini dalam pembelajara matematika melibatkan siswa untuk dapat berperan aktif dengan bimbingan guru, agar meningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian diatas tentang permasalahan dalam pembelajaran matematika, peneliti ingin menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan materi yang dipilih adalah Bangun Ruang Sisi Datar. Adapun alasan mengapa memilih materi Bangun Ruang Sisi Datar. Karena dalam materi Bangun Ruang Sisi Datar ini, dalam pembelajarannya bisa diterapkan dengan membentuk kelompok dan ini juga sesuai dengan model yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing.* Peneliti ingin meneliti model pembelajaran *Snowball Throwing* ini melalui penelitian kuantitatif dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Langkapan Srengat Blitar Pada Materi Pokok Bangun Ruang Sisi Datar Tahun Pelajaran 2011/2012”**.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan umum yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN Langkapan Srengat Blitar pada materi pokok bangun ruang sisi datar?
2. Seberapa besar pengaruh pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN Langkapan Srengat Blitar pada materi pokok bangun ruang sisi datar?
3. **Tujuan penelitian**

Dari yang telah dirumuskan permasalahan yang ada diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN Langkapan Srengat Blitarpada materi pokok bangun ruang sisi datar.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN Langkapan Srengat Blitarpada materi pokok bangun ruang sisi datar.
3. **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan dalam penelitian ini disusun hipotesis penelitian yaitu : Ada pengaruh pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN Langkapan Srengat Blitar pada materi pokok bangun ruang sisi datar.

1. **Kegunaan Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan tentang penggunaan berbagai strategi atau model pembelajaran yang berguna untuk membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Adapun secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan bagi guru tentang bagaimana cara meningkatkan motifasi belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa juga meningkat. Hasil penelitian ini juga diharapkan akan mampu menginspirasi para guru untuk mengembangkan berbagai inovasi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan semangat belajar bagi siswa sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

1. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk menentukan kebijakan dalam membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan profesi yang nantinya akan dijalini oleh peneliti dn memberikan pengalaman yang berharga untuk menentukan suatu tindakan yang tepat guna dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang mungkin timbul di dalam proses pembelajaran.

1. **Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**
2. Ruang lingkup penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitiasn ini sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah siswa MTsN Langkapan Srengat Blitar tahun ajaran 2011/2012.
2. Materi yang diajarkan adalah Bangun Ruang Sisi Datar khususnya pada volume kubus dan balok.
3. Variable bebas atau variabel independen dalam penelitian ini adalah pembelajaran *Snowball Throwing*.
4. Variabel terikat atau variebel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Langkapan Srengat Blitar.
5. Lokasi diadakannya penelitian ini adalah di MTsN Langkapan Srengat Blitar.
6. Keterbatasan penelitian

Dari beberapa permasalahan yang timbul dalam proses permbelajaran matematika sebagaimana penulis paparkan di atas, maka penulis membatasi fokus permasalahan dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing.*

1. **Penegasan Istilah**
2. Definisi Konseptual

Berdasarkan permasalahan di atas, beberapa istilah yang digunakan dibuat definisi operasionalnya demi kejelasan, ketegasan, serta untuk menghindari salah pemahaman pengertian dalam menginterprestasikan masalah, diantaranya:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada dari sesuatu (orang, benda,dsb) yang ikut membentuk kepercayaan, watak atau perbuatan seseorang.[[4]](#footnote-5)

1. Model pembelajaran

Model pembelajaran pola atau rencana yang dapat digunakan untuk mengoprasikan kurikulum, merancang materi pembelajaran, dan untuk membimbing pembelajaran dalam setting kelas atau lainnya.[[5]](#footnote-6) Model pembelajaran dibagi menjadi empat kelompok, yaitu model pemrosesan informasi, model personal, model sosial, dan model behafiorisme.[[6]](#footnote-7)

1. Model pembelajaran *Snowball Throwing*

Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran yang melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Lemparan pertanyaan menggunakan kertas berisikan pertanyaan yang diremas menjadi sebuah bola kertas lalu dilempar-lemparkan kepada siswa lain. Siswa yang mendapat bola kertas lalu membuka dan menjawabnya.

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.[[7]](#footnote-8) Belajar itu sendiri merupakan suaatu proses perubahan tingkah laku seseorang sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.[[8]](#footnote-9) Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau instruksional. Hasil belajar pada penelitian ini dapat dilihat pada skor hasil evaluasi siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*.

1. Definisi Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan pengaruh pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar matematika siswa adalah pengaruh yang ditimbulkan dari adanya model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran dimana saat pembelajaran siswa diinstruksikan untuk membuat soal dan mencari penyelesaiannya secara berkelompok.

1. **Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan sekripsi dibuat guna mempermudah penulis di

lapangan, sehingga akan mendapat hasil akhir yang utuh dan sistematik serta menjadi bagian-bagian yang saling terkait satu sama lain dan saling melengkapi.

Sistematika penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari judul, halaman persetujuan pembimbing, pengesahan awal penguji, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan tabel.

1. Bagian Isi

Pada bagian ini terdiri dari lima bab yaitu;

1. Bab1 Pendahuluan

Pada bagian ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, difinisi operasional, dan sistematika penulisan sekripsi.

1. Bab II

Pada bagian bab II ini akan disajikan tentang kajian teori yang mencakup: hasil belajar matematik yang meliputi: definisi matematika, proses belajar mengajar matematika, hasil belajar matematika dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar; model pembelajaran *snowball throwing* dan materi bangun ruang sisi datar.

1. Bab III

pada bagian bab III ini akan disajikan tentang metodologi penelitian yang meliputi : pendekatan dan jenis penelitian; populasi, sampling dan sampel penelitian; lokasi penelitian; data, sumber data dan pengukuran; teknik pengumpulan data dan instrument pengumpulan data; dan teknik analisis data.

1. Bab IV

pada bagian bab IV ini berisi tentang laporan hasil penelitian yang mencakup tentang deskripsi singkat tentang latar obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, diskusi hasil penelitian.

1. Bab V

pada bagian bab V ini merupakan penutup dan merupakan bagian yang membahas tentang kesimpulan dan saran-saran.

1. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat izin penelitian, daftar riwayat hidup, surat pernyataan keaslian dan lain-lainnya yang berhubungan dan mendukung pembuatan sekripsi.

1. Sriyono, dkk, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA.*(Jakarta: Renika Cipta,1992),hal. 47 [↑](#footnote-ref-2)
2. Diyan Tunggal Safitri, *Metode Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika,* dalam alama, <http://web.sdikotablitar.sch.id/index.php?option=com_content&view=article&id=77:metode-pembelajaran-snowball-throwing-untuk-meningkatkan-hasil-belajar-matematika-&catid=1:latest-news&Itemid=50>, diakses 26 April 2012 09:19. [↑](#footnote-ref-3)
3. Diyan Tunggal Safitri, *Metode Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika,* dalam alama, <http://web.sdikotablitar.sch.id/index.php?option=com_content&view=article&id=77:metode-pembelajaran-snowball-throwing-untuk-meningkatkan-hasil-belajar-matematika-&catid=1:latest-news&Itemid=50>, diakses 26 April 2012 09:19. [↑](#footnote-ref-4)
4. Zul F.Em,Aprillia S. Ratu. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.*Difa Publisher, hal.638 [↑](#footnote-ref-5)
5. Hendyat Soetopo, dkk,*Psikologi Pendidikan,*(Malang: PHK S1 PGSD-A,2010), hal. 78. [↑](#footnote-ref-6)
6. *Ibid*., hal. 78 [↑](#footnote-ref-7)
7. Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.*(Bandung: Remaja Rosdakarya,1990/1991), hal 22s [↑](#footnote-ref-8)
8. Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Siatem Kredit Semesta SKS.*(Jakarta: Bumi Aksara,1991), hal 78 [↑](#footnote-ref-9)